

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Lagu "Gajah" karya Tulus merepresentasikan pengalaman pribadi musisi sebagai korban bullying di masa kecil. Lagu ini berhasil menggambarkan perjalanan emosional dari seorang anak yang diejek karena penampilannya, hingga ia mampu memahami, menerima, dan bahkan memaknai ejekan tersebut secara positif. Melalui penggunaan simbol seperti "gajah," yang awalnya merupakan bentuk ejekan, Tulus mengubahnya menjadi lambang kekuatan, ketangguhan, dan solidaritas. Lagu ini tidak hanya menggambarkan dampak psikologis dari bullying, tetapi juga menunjukkan proses penyembuhan, penerimaan diri, dan kekuatan yang lahir dari pengalaman tersebut.

Selain itu, analisis semiotik dalam dokumen ini mengungkapkan bahwa lirik-lirik lagu "Gajah" mengandung banyak tanda dan simbol yang mencerminkan dinamika emosi, hubungan sosial, dan proses pendewasaan yang terjadi akibat bullying. Mulai dari rasa terasing, marah, hingga pada akhirnya berdamai dengan masa lalu, lagu ini menyampaikan pesan bahwa meskipun pengalaman bullying sangat menyakitkan, individu bisa belajar menjadi lebih kuat dan menerima diri mereka seutuhnya.

5.2 Implikasi

1. Pemahaman tentang Bullying

Lagu "Gajah" memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana bullying dapat memengaruhi psikologis seseorang, terutama pada anak-anak. Hal ini menunjukkan pentingnya kepedulian orang tua, guru, dan masyarakat dalam

menangani masalah bullying sejak dini untuk mencegah dampak jangka panjang yang bisa memengaruhi rasa percaya diri dan kesejahteraan emosional korban.

2. Pentingnya Dukungan Sosial

Lagu ini juga menekankan peran penting dukungan sosial dalam proses penyembuhan korban bullying. Dukungan dari teman atau komunitas yang kuat dapat menjadi kunci pemulihan dan membantu korban menemukan kekuatan dalam diri mereka.

3. Refleksi Diri dan Pertumbuhan

Pesan utama dari lagu ini adalah bagaimana pengalaman negatif seperti bullying dapat diubah menjadi sesuatu yang positif, terutama melalui refleksi diri dan penerimaan diri. Lagu ini mengajak pendengar untuk tidak hanya melihat bullying sebagai sesuatu yang traumatis, tetapi juga sebagai bagian dari proses pendewasaan yang dapat menghasilkan ketangguhan pribadi.

4. Kesadaran Publik dan Edukasi

Lagu ini bisa menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran publik tentang efek perundungan dan pentingnya mendukung korban bullying. Konten lagu yang emosional dan relevan ini dapat digunakan sebagai media edukasi dalam kampanye anti-bullying di sekolah-sekolah, media sosial, atau komunitas.